

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap perbandingan penjadwalan pada kondisi aktual dengan penjadwalan dengan menggunakan metode Algoritma *Firefly* didapatkan kesimpulan berdasarkan *output* penjadwalan menggunakan metode Algoritma *Firefly* diperoleh biaya lembur yang harus dikeluarkan sebesar Rp 336.743 dengan tanpa adanya pelanggaran terhadap jumlah jam kerja minimal dan hari kerja maksimal menggunakan jumlah populasi kunang-kunang ( $n$ ) sebanyak 20, koefisien penyerapan cahaya ( $\gamma=0,1$ ), nilai koefisien daya tarik cahaya kunang-kunang ( $\beta_0 = 0,5$ ), koefisien parameter random ( $\alpha=0,1$ ), dan banyaknya iterasi yang dilakukan ( $MaxGen = 10$ ). Sementara pada penjadwalan aktual hanya diperoleh biaya lembur sebesar Rp 915.062. Adanya perbedaan yang signifikan terhadap penurunan biaya lembur sebesar 63,1% serta penurunan jumlah pelanggaran tersebut mengindikasikan bahwa metode Algoritma *Firefly* layak diterapkan pada penjadwalan perawat dengan jumlah variabel dan *constraint* yang cukup banyak.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode heuristik ataupun metaheuristik lain, baik sebagai pembanding maupun kombinasi dalam melakukan perhitungan penjadwalan.
2. Menambahkan kategori perawat lain seperti kepala ruangan dan kepala perawat untuk dilakukan penjadwalan.